TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3201

KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MENULIS KARANGAN NARASI KELAS IV SEKOLAH DASAR

The Ability of Fourth Grade Elementary School Students in Writing Narrative Essays

Hanafa Putri Ferdinal[1], Rezi Novita Sari[2], Chandra[3], Tiok Wijanarko[4]
Universitas Negeri Padang
putrihanafaferdinal@gmail.com; rezinovita2003@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 9, 2024	Jun 12, 2024	Jun 15, 2024	Jun 18, 2024

Abstract

This research aims to determine students' abilities in writing narrative essays in class IV elementary school. This research uses a suggestive narrative essay type. In this research, researchers used a qualitative approach. The subjects to support this research were one class IV student in one of the elementary schools. The instrument the researchers used was the instrument for students' ability to write narrative essays. Apart from that, the data analysis technique used is descriptive data analysis technique, which describes a condition as it is. Based on the results of the analysis of the ability of fourth grade elementary school students in writing narrative essays, it can be concluded that there are three of the five aspects that are considered inappropriate.

Keywords : Narrative Essay; Writing Ability; Fourth Grade Elementary School Students

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis karangan narasi di kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan jenis karangan narasi Sugestif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek untuk mendukung penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di salah satu sekolah dasar sebanyak satu orang. Instrumen peneliti gunakan yakni instrumen kemampuan menulis karangan narasi peserta didik. Selain itu, untuk teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analissi data deskriptif, yang mana menggambarkan suatu

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

kondisi apa adanya. Berdasarkan hasil analisis kemampuan siswa kelas IV SD dalam menulis karangan narasi dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga dari lima aspek yang dinilai masih belum tepat.

Kata Kunci: Karangan Narasi ; Kemampuan Menulis ; Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Keterampilan bahasa memiliki empat komponen yaitu terdiri dari keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik di sekolah dasar. Keterampilan menulis adalah salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi peserta didik, disamping empat keterampilan lainnya (Sahno, 2022). Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah banyak ditentukan oleh kegiatan menulis, untuk itu keterampilan menulis memiliki kedudukan yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Menulis ialah suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk berkomuniasi secara langsung maupun tidak langsung dengan orang lain (Putri et al., 2021). Menurut Pranoto (Rahmayanti et al., 2023) menulis adalah kemampuan menyampaikan gagasan melalui kata-kata atau menceritakan suatu kisah kepada orang lain. Pembelajaran menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan sebuah gagasan, ide ataupun perasaan mereka secara tidak langsung. Dari empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, keterampilan menulislah yang dianggap sulit. Peserta didik mengalami banyak kesulitan dalam hal menulis sehingga peserta didik banyak mengalami kesalahan dalam penulisan kalimat.

Dalam keterampilan menulis kita mengenal lima jenis karangan, yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi dan persuasi. Salah satu pembelajaran menulis yang ada di sekolah dasar ialah menulis karangan narasi. Karangan yang menceritakan suatu peristiwa berdasarkan garis waktu yang dialami penulis secara pribadi disebut karangan narasi. Narasi merupakan salah satu jenis teks yang dipelajari di sekolah dasar yang bertujuan untuk menceritakan suatu peristiwa atau kronologi secara runtut. Menurut (Arta, 2016) narasi adalah cerita yang dipaparkan berdasarkan alur atau plot yang dapat berupa fakta atau fiksi. Menurut (Nazir & Tarmini, 2022) menulis narasi merupakan kegiatan menulis untuk

mengetahui bagaimana cara menrangkai kata demi kata menjadi suatu karangan. Pendapat lain dari Keraf (dalam Sukidi, 2019) narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Narasi merupakan suatu bacaan untuk mengilustrasikan peristiwa yang terjadi dengan jelas kepada pembaca. Kejadian, tokoh, alur, dan latar adalah komponen utama sebuah teks narasi. Lebih singkatnya, narasi adalah sebuah cerita yang menggambarkan konflik dan peristiwa yang terjadi pada waktu, tempat, dan suasana. Menurut Williams & Larkin (dalam Sahno, 2022) Menulis karangan narasi bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam penyampaian ide, gagasan, dan pengembangan kosakata sehingga keterampilan peserta didik dalam menulis semakin terasah. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis perlu mendapat perhatian yang serius agar siswa percaya diri untuk menuangkan gagasannya.

Teks narasi biasanya memiliki alur cerita yang terdiri dari pengenalan, komplikasi, klimaks dan resolusi. Menurut kemendikbud (dalam Safitri & Riau, 2023) struktur teks narasi terbagi tiga, yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Orientasi yaitu pengenalan tokoh-tokoh dari sebuah cerita yang akan diceritakan. Komplikasi adalah saat terjadinya masalah pada pelaku utama dalam sebuah cerita. Resolusi adalah cerita dimana tokoh utama mendapatkan solusi untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada komplikasi. Lebih lanjut disebutkan oleh asdar (dalam Alimah & Indihadi, 2022) aspek struktur teks narasi terdiri dari empat bagian yaitu orientasi, komlikasi, resolusi dan koda. Yang mana koda merupakan bagian dari cerita yang berisi pesan moral atau nilai-nilai yang terdapat dalam cerita tersebut.

Menurut Keraf (2000: 136), karakteristik teks narasi adalah sebagai berikut: mengutamakan tindakan dan perbuatan, diurutkan sesuai waktu, memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan "apa yang terjadi", dan mengandung konflik. Sama halnya dengan pendapat Semi (2003: 31) yang berpendapat bahwa alur cerita untuk sebuah teks narasi dan alur akan menjadi menarik jika terdapat adanya suatu konflik dan susunan kronologis.

Keraf (dalam Nurhayati, 2023) mengemukakan bahwa karangan narasi dibagi menjadi dua jenis, diantaranya narasi sugestif (fiksi/imajinasi) dan narasi ekspositoris (nonfiksi/faktual). Selain itu menurut kemendikbud (dalam Trihono, 2021) teks Narasi terdiri atas beberapa jenis yaitu sebagai berikut : 1) Teks Narasi Ekspositorik (Karangan Biografi), 2) Teks Narasi Sugestif, dan 3) Teks Narasi Artistik.

Menurut (Fitriyah, 2014) menyebutkan bahwa menulis merupakan proses yang dilakukan melalui beberapa fase yaitu fase prapenulisan (persiapan), penulisan (pengembangan isi karangan), dan pascapenulisan (telaah dan revisi atau penyempurnaan tulisan). Langkah-langkah menulis teks narasi, yaitu : 1) Menentukan tema, 2) Menentukan topik, 3) Menyusun kerangka karangan, dan 4) Mengembangkan kerangka karangan (Dewi & Suparyanto, 2010).

Namun beberapa masalah masih ditemukan dalam pembelajaran menulis karangan narasi di sekolah. Seperti disampaikan oleh (Anjelita et al., 2023) kesulitan peserta didik dalam menulis karangan narasi yaitu peserta didik masih banyak yang belum menguasai kosakata, ketepatan dalam penulisan struktur kalimat, kerapian serta kurangnya keterampilan peserta didik dalam menulis karangan narasi dan masih ada peserta didik yang belum bisa membaca, hal tersebut menjadi salah satu penyebab rendahnya keterampilan dalam menulis karangan narasi.

Permasalahan lain yang disebutkan oleh (Amalia & Napitupulu, 2022) menyatakan bahwa saat guru menjelaskan mengenai karangan narasi di depan kelas banyak peserta didik yang tidak mendengarkan guru serta sulit menuangkan ide atau gagasan mereka untuk dijadikan karangan narasi selama proses pembelajaran berlangsung. Kesulitan menulis karangan narasi juga dipengaruhi oleh peserta didik yang kurang semangat dalam menulis, peserta didik kekurangan ide dan peserta didik merasa bosan selama pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat abidin dalam (Rahmayanti et al., 2023) yang menyatakan bahwa faktor utama rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis yaitu kurangnya peran guru dalam membina dan memberikan strategi menulis yang tepat. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan perasaan, ide serta gagasan. Menulis merupakan salah satu media komunikasi kepada orang lain. Menurut Rahman & Waluyo (Rahmayanti et al., 2023) tujuan menulis untuk anak SD/MI adalah untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tujuan melatihkan kemampuan berbahasa.

METODE

Berdasarkan masalah yang sudah penulis jabarkan sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Fitrah & Luthfiyah (dalam Alimah & Indihadi, 2022) penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif yang berupa kata-kata baik secara lisan maupun tulisan yang dapat diamati. Dalam penelitian ini data yang diamati adalah hasil tulisan karangan narasi peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, penelitian deskriptif menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Alimah & Indihadi, 2022). Dengan demikian, peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran lengkap mengenai kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV.

Dalam hal ini peneliti berperan untuk mengumpulkan data, menganalisis data dan juga menyimpulkan. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun Pelajaran 2023/2024 di sebuah sekolah dasar. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian yaitu berjumlah satu orang. Sumber data penelitian ini adalah dokumen teks narasi yang dituliskan oleh peserta didik.

HASIL

Adapun indikator yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu berpatokan pada kriteria penilaian keterampilan menulis karangan narasi yang terdiri dari isi, organisasi isi, tata bahasa, pilihan kata, ejaan dan tanda baca. Hasil penelitian keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD akan dijelaskan secara lebih rinci di sini. Indikator penelitian meliputi aspek isi, organisasi isi, tata bahasa, dan pilihan kata, ejaan dan tanda baca.

Aspek isi

Berdasarkan hasil penelitian, subjek dalam penelitian merupakan salah satu siswa kelas IV sekolah dasar, yang bernama AZ dimana ia sudah memiliki kemampuan membuat karangan narasi namun belum semuanya sesuai dengan penulisan karangan narasi.

Karangan narasi yang ditulis siswa sudah terdapat tokoh, alur dan latar. Dimana siswa menuliskan tokoh di dalam hasil karangan narasi yaitu siswa itu sendiri dan teman-temannya. Alur dalam karangan narasi berisi kegiatan siswa selama berada dirumah dan disekolah bersama teman-temannya. Selanjutnya, latar pada cerita yang ditulis siswa terletak baik di sekolah maupun di rumah sang anak sendiri. Maka dalam hal ini isi siswa sudah bisa membuat karangan narasi sesuai tema dan sudah bisa mengambangkan tokoh, alur dan juga latar karangan narasi.

Organisasi isi

Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas IV SD dalam menuliskan karangan narasi sudah memiliki gagasan yang jelas atau sesuai. Berdasarkan tema yang diberikan guru yaitu "Pengalaman siswa sehari hari" dalam hal ini siswa sudah membuat tema yang sesuai dimana

ia menggunakan tema atau judul " kegiatan-sehari-hari". Dimana hasil karangan berisikan pengenalan dilanjutkan dengan kegiatan nya dari pagi saat berangkat sekolah sampai dengan pulang sekolah dilanjutkan dengan kegiatan dirumah. Selain itu karangan narasi siswa sudah terdiri dari beberapa paragraph dimana dalam satu paragraph terdiri dari 3- 5 baris sehingga dapat mudah dibaca dan dipahami.

Tata bahasa

Berdasarkan hasil penelitian, dalam segi tata bahasa, siswa belum terlalu baik dimana masih terdapat beberapa bagian yang ditulis yang membingungkan. Hal ini dikarenakan siswa di dalam menulis karangan narasi tidak menggunakan tata bahasa yang tepat seperti pada kalimat " saya pulang sekolah bersama manda" sudah ditulis di akhir paragraf ke dua namun penulisannya Kembali diulang di awal paragraf ketiga. Dan dari segi penggunaan subjek dan predikat siswa sudah dapat menggunakan nya seperti "saya menonton televisi dirumah" dan " saya mengerjakan tugas dari pak guru" dan lain sebagainya. Lalu tulisan siswa pada karangan sudah rapi, dan bisa dibaca dengan baik.

Pilihan kata

Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas IV SD mengenai pilihan kata dalam penulisan karangan narasi, siswa sudah mampu menggunakan huruf kapital dan huruf kecil pada beberapa isi karangan, namun belum betul sepenuhnya. Sementara itu untuk penggunaan kata sudah menggunakan kata-kata yang mudah dipahami.

Ejaan dan tanda baca

Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas IV SD, dalam penggunaan kata sambung dan kata keterangan dalam penulisan karangan narasi diperoleh hasil bahwa masih belum menggunakan ejaan yang benar seperti pada kata ""di sana" dan " di rumah " yang harus nya dipisah namun ditulis secara bersambung menjadi " disana" dan " dirumah".

Selain itu pada segi penulisan huruf kapital dan huruf kecil. Berdasarkan gambar dapat di amati bahwa dalam menulis karangan narasi, siswa belum memperhatikan penulisan huruf kapital dan huruf kecil, dapat dilihat bahwa pada bagian pertengahan kalimat "saya sekolah Pukul" siswa menggunakan huruf kapital pada kata "pukul" yang harusnya menggunakan huruf kecil. Selain itu sesudah tanda titik, yang harusnya menggunakan huruf kapital siswa masih menggunakan huruf kecil. Dari segi tanda baca, siswa masih belum menggunakannya

dengan benar seperti tanda titik (.) dan tanda koma (,) di beberapa bagian kalimat pada karngan narasi yang ditulis.

PEMBAHASAN

Menulis merupakan bentuk kegiatan komunikasi dalam rangka menyampaikan pesan, perasaan, gagasan dan pikiran penulis yang dituangkan dalam bentuk tulisan . Seseorang yang memiliki kemampuan menulis perlu mengetahui dan memahami struktur dan aturan dalam menulis dengan benar dan cermat supaya pembaca dapat memahami makna dan juga pesan yang ingin disampaikan penulis. Dalam hal ini pemilihan kata , bahasa dan ejaan harus diperhatikan ketika akan menulis agar isi tulisan dapat dimengerti dan dipahami pembaca.

Salah satu kemampuan menulis yang harus dimiliki siswa kelas IV SD yaitu keterampilan menulis teks narasi. Karangan adalah serangkaian ide, perasan dan pemikiran yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang teratur. Sementara itu karangan narasi merupakan rangkaian yang menceritakan suatu fenomena dan peristiwa dengan menggunakan tokoh yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan para pembaca atau pendengar

Berdasar hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, bahwa siswa kelas IV sekolah dasar sudah diajarkan mengenai bentuk dan aturan penulisan karangan narasi. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru mengajarkan keterampilan menulis narasi. Selain itu, sebagian besar siswa sudah mahir menulis narasi. Selain itu hampir sebagian siswa sudah bisa menulis karangan narasi. Meskipun, dalam penulisannya masih mengalami kesulitan dalam penulisan karangan narasi

Adapun indikator yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu berpatokan pada kriteria penilaian keterampilan menulis karangan narasi yang terdiri dari isi, organisasi isi, tata bahasa, pilihan kata, ejaan dan tanda baca.

Menurut keraf dalam (Sukidi, 2019) bahwa unsur-unsur narasi terdiri dari 1) Tema 2) Tokoh Cerita 3) Latar 4) Sudut Pandang dan 5) Alur. Pada karangan narasi yang dituliskan siswa menuliskan nama sendiri sebagai aspek tokoh. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rahayu, 2023) yang menyebutkan bahwa dalam sebuah karangan narasi, tokoh itu harus dijelaskan dengan nama, watak dan fisiknya.

Aspek selanjutnya ialah organisasi isi, Menurut pendapat (Rahmayanti et al., 2023) bahwa karangan narasi ialah karangan yang menceritakan suatu kejadian yang terjadi berdasarkan urutan waktu yang dialami oleh penulis itu sendiri.

Aspek lain adalah tata bahasa, Menurut Rasna (2020:130) tata bahasa merupakan sebuah aturan dan struktur yang mengatur bagaimana kata-kata itu disusun dalam sebuah kalimat. Tata bahasa berisikan penggunaaan kata benda, kata kerja, kata sifat dan kata keterangan dengan tepat untuk menghasilkan kalimat yang terstruktur dengan baik.

Menurut Santi dalam Salpianti & Dafit (2023) pilihan kata-kata yang digunakan oleh pembicara atau penulis dalam menyampaikan ide dan gagasannya baik secara lisan maupun tulisan supaya kata -kata dalam sebuah karangan dapat dengan mudah dan cepat dipahami oleh pembaca atau pendengar. Pilihan kata ini juga dapat menarik minat dan memotivasi pendengar atau pembaca terhadap ide atau gagasan yang disampaikan. Ejaan dan tanda baca juga tidak kalah penting dalam penulisan karangan narasi. Menurut Dina dalam (Salpianti & Dafit, 2023) ejaan merupakan sebuah aturan yang mempelajari kriteria pada penggabungan kata, penulisan huruf serta kata dan penggunaan tanda baca dalam sebuah tulisan. Ejaan dan tanda baca pada penelitian ini ialah penggunaan huruf kapital, huruf kecil dan tanda baca yang digunakan dalam menulis sebuah karangan narasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peneltiaan dan pembahasan maka dapat penulis simpulkan bahwa kemampuan siswa kelas IV sekolah dasar dalam menulis karangan narasi dapat dikatakan belum optimal. Hal ini dikarenakan beberapa aspek dalam penulisan narasi masih belum tepat yaitu 1) Aspek isi, siswa sudah mampu membuat karangan narasi sesuai dengan alur dan sudah terdapat tokoh serta latar. 2) Organisasi isi, siswa sudah dapat membuat sebuah karangan sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh guru. 3) Tata bahasa, penulisan karangan narasi oleh siswa masih membingungkan dikarenkan siswa seringkali mengulang-ngulang kalimat. Tetapi, siswa sudah menggunakan subjek dan prediket dalam karangan yang ditulis. 4) Pilihan kata, siswa sudah mampu menggunakan huruf kapital dan huruf kecil pada beberapa isi karangan narasi, namun masih terdapat beberapa kesalahan dalam penulisannya. 5) Ejaan, penggunaan huruf kapital masih terdapat kesalahan, penggunaan tanda baca masih banyak yang belum tepat, sehingga membuat pembaca kebingungan saat membaca teks karangan narasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alimah, M., & Indihadi, D. (2022). Analisis Teks Narasi Implementasi Strategi Mind Mapping Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(4), 5512–5519. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3245

Amalia, D., & Napitupulu, S. (2022). Pengembangan Media Puzzle Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD 101899 Lubuk Pakam. *EduGlobal: Jurnal Penelitian …*, *01*(20), 120–130.

Anjelita, P., Rizhaldi, R., & Hermansah, B. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Menulis Karangan Narasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Di Sdn 21 Sembawa. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(2), 5019–5033. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1126

Arta, I. M. R. (2016). Prinsip Kerjasama dan Kesantunan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Saintifik. *Palapa*, *4*(2), 139–151. https://doi.org/10.36088/palapa.v4i2.30

Dewi, W. W. R., & Suparyanto, A. (2010). *Buku Panduan Pendidik Bahasa Indonesia : Untuk SD Dan MI Kelas II*. Intan Pariwara.

Fitriyah, E. (2014). *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Ganti Orang Dalam Narasi Siswa Kelas Xi.1 Semester Ganjil Sma Muhammadiyah Sawangan Depok Jawa Barat Tahun Pelajaran 2013/2014*. repository.uinjkt.ac.id

Nazir, R. A. R., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *8*(3), 966–972. https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2998

Nurhayati, S. (2023). Analisis Tingkat Kesalahan Penggunaan Morfologi pada Karangan Narasi Siswa Kelas XI SMK dan Kesesuaiannya dengan Tuntutan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum SMK Tahun 2013 Edisi Revisi. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *4*(1), 82–95. https://doi.org/10.23969/wistara.v4i1.4390

Putri, E., Wulan, S., & Siahaan, D. (2021). *STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI*. *2*(1).

Rahayu, E. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 22–34.

Rahmayanti, R., Andajani, K., & Anggraini, A. E. (2023). Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(3), 1588–1594. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5203

Safitri, N., & Riau, U. I. (2023). *SAJAK*. *2*, 148–162.

Sahno. (2022). *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*. *1*(2), 53–58.

Salpianti, D. A., & Dafit, F. (2023). *Al mikraj*. *4*(1), 720–732.

Sukidi, M. (2019). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas 3 SDN Kebaron I Tulangan Sidoarjo. *Jpgsd*, *6*(13), 2458–2467.

Trihono, E. S. (2021). *Kemampuan Menulis Teks Naratif*. *Media Nusa Creative* (Edisi Kedu). Media Nusa Creative.